BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi para pelaku di pasar modal pada umumnya dipengaruhi oleh informasi relevan yang tersedia. Salah satu informasi yang tersedia dapat berupa informasi akutansi. Informasi akutansi terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi penting, mengenai perusahaan bagi pihak pihak yang membutuhan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, pemegang saham, dan managemen.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi perusahaan dengan para pemegang saham. Perusahaan publik (terbuka), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sahamnya diperjualbelikan di pasar modal, tentu memiliki tanggung jawab lebih kepada berbagai pihak yang berkepentingan dibandingkan perusahaan tertutup. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan kepada publik.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga kemudian mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor:

80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Peraturan tersebut kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Adapun sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa terguran tertulis, denda, hingga penghentian sementara dari bursa.

Serangkaian peraturan tersebut di atas dimaksudkan sebagai penyempurnaan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting

dilihat dari tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Sedangkan akibat secara tidak langsung bila terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan yaitu para investor mungkin akan menanggapi sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan emiten sangat berpengaruh sebagai bentuk tingkat

pelayanan kepada investor dimana laporan keuangan bagi emiten sangat dibutuhkan untuk menanamkan kembali atau menahankan investasinya di pasar modal.

Mendapatkan keterbukaan informasi adalah hal yang utama untuk calon investor untuk bisa berhati-hati dalam berinvestasi dengan memperhatikan fundamental kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui betapa penting ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan bagi perusahaan itu sendiri dan bagi investor atau calon investor. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, walaupun telah tersedia peraturan dan sanksi yang jelas dalam peraturan tersebut. Tabel di bawah ini menunjukkan data keterlambatan emiten dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan periode 2018.

Batas akhir penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2018 adalah 31 Maret 2019. Sementara itu hingga per tanggal 29 Juni 2019 berdasarkan surat pengumuman nomor Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019,Peng-SPT-00006/BEI.PP2/07-2019 dan Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019 yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2019, masih terdapat 10 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2018 dan/ atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018
3	BORN	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
4	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
5	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
6	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
7	TMPI	PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
8	CKRA	PT. Cakra Mineral Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda
9	GREEN	PT. Evergreen Invesco Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018
10	NIPS	PT. Nipress Tbk.	Belum menyampaikan Laporan Keuangan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda

Sumber data : diambil dari Bursa Efek Indonesia

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Mengacu pada fenomena keterlambatan tersebut, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. Secara teoritis beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dijadikan sebagai obyek penelitian. Tiga variabel diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan publik.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode, tingkat penjualan, serta asset dan modal saham tertentu.

Adanya pengaruh signifikan tersebut sesuai dengan teori keagenan dan prinsip *signalling.* Hubungan keagenan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal), secara tidak langsung mewajibkan manajer untuk secara konsisten memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Salah satu sinyal tersebut adalah melalui pengungkapan informasi laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Sehingga, perusahaan dengan kondisi profitabilitas yang tinggi, menjadi berita baik (*good news*) yang harus segera disampaikan kepada publik. Hal ini tentu saja berdampak pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan penelitian ini didukung oleh teori keagenan dimana perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik (pihak prinsipal) yang besar akan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan dan informasi tersebut akan dinilai oleh masyarakat secara luas tentang kinerjanya melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Perusahaan yang *go public* tentu lebih mementingkan tanggapan dan kritikan dari masyarakat dan masyarakat mampu mengambil keputusan bisnis untuk menanamkan sahamnya atau tidak diperusahaan tersebut. Perusahaan tentunya akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya karena tidak mau dinilai buruk oleh masyarakat dan dengan tepat waktu tentu perusahaan akan lebih diuntungkan karena masyarakat akan lebih cepat mengambil keputusan bisnis.

Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada pos pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuanganya.

Berbagai penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan, tetapi hasil hasil penelitianya masih terdapat perbedaan. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang menunjukan perbedaan hasil penelitian.

Tabel 1.2

Reseach Gap

Variabel	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
Profitabilitas	Widia Astuti & Teguh	2018	Profitabilitas Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	IGAP Bunga Valentina & Gayatri	2018	Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Kepemilikan Publik	Ratna Dwi Titi Rahayu	2018	Kepemilikan Publik Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	Denny Andriana & Nada	2015	Kepemilikan Publik Tidak Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Likuiditas	Nurmiati	2016	Likuiditas Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
	Ni Wayan Ajeng Ferdina	2017	Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Sumber : Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti dan Teguh Erawati (2018) menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sementara hasil berbeda ditunjukan dalam penelitian IGAP Bunga Valentina & Gayatri (2018) bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan indikator Return On Aset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sementara itu, hasil penelitian Denny Andriana & Nada (2015) menunjukan bahwa kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak berpengaruh. Tetapi berdasarkan penelitian Ratna Dwi Titi Rahayu (2018) menunjukan bahwa Kepemilikan berpengaruh siginifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ajeng Ferdina (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas dan masih adanya perberdaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti selanjutnya masih diperlukan penelitian, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul ***"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PENYAMPAIKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018".***

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Profitabilitas* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* ?
2. Apakah ada pengaruh *Kepemilikan Publik* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* ?
3. Apakah ada pengaruh *Likuiditas* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* ?
4. Apakah ada pengaruh *Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Likuiditas* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?*

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti ini memilik tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Kepemilikan Publik* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

4. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik* terhadap *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang variabel apa saja yang berpengaruh dalam ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, mengaplikasikan disiplin ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta memenuhi syarat kelulusan mendapatkan gelar S1 pada Jurusan Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi Pihak lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi perkembangan studi keuangan dan penelitian selanjutnya terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA